

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *READING GUIDE* PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS KELAS III MI NURUL HUDA KARANGANYAR BANTARBOLANG PEMALANG

Ainun Nisaisholihah¹, Hafiedh Hasan², Rinda Nuningtyas³
Email: ainunnisaiss17@gmail.com

Abstrak

*Kesulitan membaca Al-Qur'an bagi anak merupakan suatu problematika yang perlu dibenahi sejak dini agar tidak dibiarkan sampai anak tersebut beranjak dewasa karena jika sudah dewasa akan lebih sulit mempelajarinya atau tingkat kemalasan untuk belajar membaca Al-Qur'an lebih besar. Hal ini juga yang dialami oleh sebagian besar di lembaga MI Nurul Huda Karanganayar dikarenakan beberapa kondisi yang tidak mendukung dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an. Maka dengan strategi pembelajaran *Reading Guide* diharapkan dapat tercipta pembelajaran yang kondusif. Strategi pembelajaran *Reading Guide* bertujuan untuk membantu peserta didik lebih terfokus dan mudah dalam memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru.*

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian lapangan dengan menggunakan metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu observasi, wawancara, dokumentasi yang kemudian dianalisis dengan menggunakan metode triangulasi data atau penggabungan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif kualitatif yaitu dengan cara menganalisis data. Penelitian ini melalui tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

*Berdasarkan penelitian maka hasil dari penerapan strategi *Reading Guide* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dapat meningkatkan minat belajar membaca Al-Qur'an, meningkatkan rasa percaya diri, efektif dalam respon dan keaktifan siswa.*

Kata Kunci: Strategi, *Reading Guide*, Al-Qur'an Hadits.

A. Pendahuluan

Membaca merupakan melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau hanya dalam hati. Membaca menurut Ensiklopedia Al-Qur'an adalah perintah membaca yang ditunjukan kepada Nabi Muhammad SAW dengan disertai menyebut nama Allah SWT atau meminta pertolongannya.⁴ Seperti yang telah kita ketahui bahwa membaca sangatlah penting karena wahyu yang pertama turun kepada

¹ MI Nurul Huda Karanganyar

² Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Pemalang

³ Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Pemalang

⁴ Mustolehudin, *Tradisi Baca Tulis dalam Islam Kajian Terhadap Teksi Al-Qur'an Surah Al-Alaq Ayat 1-5*. Jurnal Analisa. Vol.18, No.01/Januari-Juni 2011, hlm.146.

Nabi Muhammad SAW adalah perintah untuk membaca. Membaca juga merupakan suatu keharusan bagi semua manusia agar memperoleh informasi atau ilmu pengetahuan yang baru, Allah SWT berfirman dalam QS. Al-'Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

إِقْرَأْ وَرَبُّكَ (٢) حَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (١) إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي حَلَقَ
عَلَمَ الْإِنْسَانَ مَمَّا يَعْلَمُ فَيَعْلَمُ (٤) الَّذِي عَلَمَ بِالْقَلْمَ لَا (٣) الْأَكْرَمُ

Artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha pemurah, yang mengajar manusia dengan pena, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya....." (QS. Al- Alaqa:1-5).⁵

Sebagaimana ayat diatas menggambarkan bahwa Allah SWT memberikan memberikan pengajaran dan pengetahuan melalui perantara *qalam* kepada manusia. Ada dua hal isyarat yang ditangkap dalam untuk memperoleh dan mengembangkan ilmu yaitu Allah SWT mengajar dengan pena yang telah diketahui manusia sebelumnya dan mengajar manusia yang belum diketahuinya. Dalam hal ini untuk memperoleh pengetahuan dan informasi manusia harus berusaha mencapai dengan pendidikan.

Sumber hukum pertama adalah Al-Qur'an, yaitu wahyu atau kalamullah yang sudah dijamin keasliannya dan juga terhindar dari intervensi tangan manusia. Sehingga dengan penyucian tersebut meneguhkan posisi Al-Qur'an sebagai sumber hukum yang utama. Membaca Al-Qur'an perlu proses untuk mempelajarinya karena bahasa dari Al-Qur'an bukan bahasa sendiri maka perlu adanya pembelajaran secara khusus.

Kesulitan membaca Al-Qur'an bagi anak merupakan suatu problematika yang perlu dibenahi sejak dini agar tidak dibiarkan sampai anak tersebut beranjak dewasa karena jika sudah dewasa akan lebih sulit mempelajarinya atau tingkat kemalasan untuk belajar membaca Al-Qur'an lebih besar. Hal ini juga yang dialami oleh sebagian besar di lembaga MI Nurul Huda Karanganyar ini didasarkan pada studi pendahuluan melalui observasi. Selain itu peneliti menemukan beberapa kondisi yang tidak mendukung dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an di kelas III diantaranya kurangnya perhatian siswa dalam proses pembelajaran, sebagian besar siswa dalam membaca Al-Qur'an masih kurang lancar dikarenakan anak tersebut tidak belajar Al-Qur'an di TPQ dan cara guru

⁵ Mustolehudin, *Tradisi Baca Tulis dalam Islam Kajian Terhadap Teksi Al-Qur'an Surah Al-Alaq Ayat 1-5*.Jurnal Analisa.Vol.18,No.01/Januari-Juni 2011,hlm.146.

mengajar masih menggunakan metode klasik sehingga anak merasa kurang perhatian dan rasa jemu dalam proses pembelajaran serta dapat menghambat proses pembelajaran membaca al-quran di sekolah.⁶ Maka dalam proses pembelajaran seorang pendidik harus menguasai materi yang diajarkan serta menguasai strategi yang digunakan, dengan harapan agar tidak memperhatikan guru saat pembelajaran menjadi lebih memahami apa yang guru ajarkan, dan guru lebih variatif dalam menerapkan model pembelajaran.

Namun dalam penelitian ini saya mengambil kelas III, karena di kelas III rata-rata berusia 8-9 tahun yang memiliki berbagai karakteristik antara lain; adanya minat kehidupan praktis sehari-hari, realistik ingin mengetahui, ingin belajar, membutuhkan guru atau orang dewasa untuk menyelesaikan tugas serta memenuhi keinginannya. Pada usia ini seharusnya seorang siswa sudah mengalami peningkatan dalam pemahaman membaca Al-Qur'an. Maka dalam hal ini peneliti ingin meneliti siswa kelas III dengan mencoba menerapkan Strategi Pembelajaran *Reading Guided* dengan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang sesuai dengan silabus di semester yang sedang diampu sesuai waktu penelitian.

Karena berdasarkan literasi yang peneliti telusuri *Reading Guide* merupakan model yang memandu peserta didik untuk membaca panduan yang disiapkan oleh guru sesuai dengan materi yang akan diajarkan dengan waktu yang sudah ditentukan, disisi lain guru juga akan memberi pertanyaan yang membahas seputar materi yang telah dipelajari oleh peserta didik guna untuk membantu peserta didik lebih terfokus dan mudah dalam memahami pelajaran yang disampaikan guru. Dengan strategi pembelajaran *Reading Guide* diharapkan dapat tercipta pembelajaran yang kondusif. Strategi pembelajaran *Reading Guide* bertujuan untuk membantu peserta didik lebih terfokus dan mudah dalam memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran *reading guide* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas III MI Nurul Huda Karanganyar, Bantarbolang Pemalang tahun pelajaran 2022/2023 dan untuk mengetahui kelebihan serta kekurangan penerapan strategi pembelajaran *reading guide* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas III MI Nurul Huda Karanganyar, Bantarbolang Pemalang tahun pelajaran 2022/2023. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan referensi dalam merancang desain pembelajaran dengan strategi yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan sehingga memudahkan siswa dalam memahami isi pembelajaran.

⁶ Obsevasi awal di MI Nurul Huda Karanganyar Bantarbolang Pemalang, pada tanggal 17 Januari 2022

B. Kajian Teori

1. Penerapan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan.⁷ Sedangkan menurut beberapa para ahli berpendapat bahwa penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.⁸ Adapun unsur-unsur penerapan meliputi :

- a. Adanya program yang dilaksanakan
- b. Adanya kelompok target, dan diharapkan akan menerima manfaat dari program tersebut
- c. Adanya pelaksanaan, baik organisasi atau perorangan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan, pelaksanaan maupun pengawasan dari proses penerapan tersebut.

2. Strategi Pembelajaran

Strategi berarti rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus, dapat pula diartikan sebagai suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditentukan. Sedangkan belajar mengajar merupakan dua kegiatan yang satu sama lainnya, kegiatan belajar mengajar pada perbuatan siswa sedangkan mengajar mengacu pada kegiatan guru.

3. *Reading Guide*

Read dalam *kamus Oxford* adalah *look at and understand*, sedangkan *reading* adalah kata kerja yang berarti *act of one who reads*. Sedangkan *Guide* adalah *person who shows others way*. Jadi maksud dari pada arti *Reading guide* adalah panduan membaca.

4. Proses Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Al-Qur'an dan hadits merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Al-Qur'an merupakan sumber utama yang diturunkannya oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW untuk disampaikan kepada manusia.⁹

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Madrasah Ibtidaiyah yang dimaksudkan untuk memberikan motivasi,bimbingan, pemahaman, kemampuan dan penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam Al- qur'an dan Hadits sehingga dapat diwujudkan dalam perilaku

⁷ Kamus, KBBI Daring, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/penerapan> diakses pada tanggal 27 juli 2022.

⁸ Ahmad Yarist Firdaus dan Muhammad Andi Hakim, *Penerapan Dengan Pengetahuan,*

Pengembangan, dan Persaingan Sebagai Langkah dalam Mengoptimalkan Daya Saing Indonesia di MEA 2015, Economics Development Analysis Journal, April 2013. Hlm.155.

⁹ TasnimIdris, dan Elva Malyuni, *Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Al-qur'a Hadits di MIN Rukoh Banda Aceh, Pionir,* (Jakarta: Universitas Negeri Yogyakarta), no 01/Juli-Desember 2013, hlm.1.

sehari-hari sebagai perwujudan iman dan taqwa kepada Allah SWT. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada sekolah-sekolah agama seperti: MIN/SD, MTs, MAN sampai Perguruan Tinggi, sesuai dengan kurikulum yang telah di tetapkan, dengan tujuan agar anak didik, mengetahui, memahami dan meyakini serta mengamalkan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits secara sempurna.¹⁰

Ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini sebagai sebuah bahan relevansi penelitian yaitu pertama penelitian yang dilakukan oleh Siti Maslamah, Mahasiswa IAIN Purwokerto dengan judul "Penerapan Strategi *Reading Guide* dalam pembelajaran Bahasa indonesia di MI Guppi Jepara Wetan Binangun Cilacap Tahun Pelajaran 2017/2018". Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Annafsi Muslimah, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dengan judul "Penerapan Strategi *Reading Guide* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah. Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Lestari Mahasiswi STAI Ma'arif Metro Kota Lampung dengan judul "Pengaruh Metode *Reading Guide* Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas V MIN 2 Tanjung Raya Kecamatan Sukau Kabupaten Lampung Barat Tahun Pelajaran 2013/2014".

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara pengukuran, karena sifat datanya. Artinya oleh karena tidak setiap realitas sosial itu dapat diukur, baik karena sifatnya yang subyektif atau karena realitasnya yang memang tidak dapat diukur secara kuantitatif.¹¹ Penelitian lapangan dengan menggunakan metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu observasi, wawancara, dokumentasi yang kemudian dianalisis dengan menggunakan metode triangulasi data atau penggabungan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di MI Nurul Huda Karanganyar, Kecamatan Bantarbolang, Kabupaten Pemalang. Data primer yang peneliti ambil dari hasil wawancara kepada Kepala MI Nurul Huda Karanganyar, Guru Pendidikan Agama Islam, serta peserta didik kelas III yang berjumlah 19 anak, dengan total narasumber 21 orang dan observasi dilakukan secara langsung. Adapun data sekunder yang diambil dari data-data yang mendukung dari data primer yaitu dokumen, buku-buku yang relevan, jurnal, skripsi yang membahas tentang penerapan strategi pembelajaran *Reading Guide*.

¹⁰ *Ibid.*, Hlm.5.

¹¹ Rasimin, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Kualitatif*, (Yogyakarta: Mitra Cendekia, 2011), hlm. 82.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Penerapan strategi pembelajaran *reading guide* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas III MI Nurul Huda Karanganyar Bantarbolang, Pemalang.

Untuk mendapatkan jawaban atas rumusan masalah yang pertama peneliti melakukan observasi yang dilakukan pada tanggal 1-15 Oktober 2022 dengan mengunjungi MI Nurul Huda Karanganyar untuk melihat dan mengamati pembelajaran yang dilakukan. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara kepada guru Pendidikan Agama Islam ibu Siti Khoeriyah serta didukung dokumentasi yang menguatkan, adapun hasil dari temuan ini adalah sebagai berikut:

- a. Langkah-langkah pembelajaran *reading guide* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas III MI Nurul Huda Karanganyar Bantarbolang, Pemalang
 - 1) Guru menyiapkan bahan yang dapat digunakan dalam kelangsungan pembelajaran yaitu buku bahan ajar Al-Qur'an Hadits, juz amma, dan media lainnya yang digunakan oleh siswa dan guru ketika proses pembelajaran berlangsung.
 - 2) Guru mengatur posisi tempat duduk agar siswa tertib dan kondusif sehingga memudahkan proses pembelajaran.
- b. Prosedur dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits dalam penerapan strategi *reading guide* di MI Nurul Huda Karanganyar yaitu:
 - 1) Kegiatan pembuka;
 - a) Memberikan salam
 - b) Berdoa
 - c) Mengabsen atau presensi
 - 2) Kegiatan inti;
 - a) Guru sebelum memulai pelajaran bersama-sama membaca basmallah
 - b) Guru membagikan bacaan surat pendek pada Al-Qur'an kepada semua peserta didik
 - c) Guru menjelaskan hukum dan cara membaca bacaan surat Al-Qur'an pada peserta didik
 - d) Guru menyuruh peserta didik untuk membaca surat pendek pada Al-Qur'an secara bergantian
 - e) Setelah mengetahui siswa yang belum lancar membaca Al-Qur'an guru menuntun dan membimbing peserta didik yang merasa kesulitan membaca Al-Qur'an

3) Kegiatan penutup;

- a) Guru memberikan pertanyaan yang berkaitan tentang bahan bacaan yang terkait dengan materi Al-Qur'an Hadits
- b) Guru menyimpulkan materi pelajaran yang telah disampaikan
- c) Guru dan peserta didik mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdallah.

c. Pelaksanaan Pembelajaran

Untuk dapat mengetahui pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas III MI Nurul Huda Karanganyar. Maka penulis melakukan observasi dengan langsung ke lapangan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits meliputi tiga tahap yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

1. Kegiatan Pembuka

Kegiatan pembuka merupakan kegiatan awal yang dilakukan guru ketika akan memulai suatu pelajaran seperti memberikan salam, berdoa, mengabsen presensi siswa, memberikan motivasi, mengkondisikan kelas, menulis di papan tulis serta mengajukan pertanyaan.

Sebelum proses pembelajaran berlangsung guru terlebih dahulu menyiapkan materi yang akan disampaikan yaitu pada tanggal 1 Oktober 2022 dengan judul Memahami arti dan isi kandungan Q.S *Al-fatihah, an-nas, dan al-ikhlas*, pada tanggal 8 Oktober 2022 dengan judul Memahami hukum bacaan *qalqalah*, tanggal 15 Oktober 2022 dengan judul materi yang sama yaitu Memahami hukum bacaan *qalqalah*.

Kegiatan pertama yang dilakukan guru dengan peserta didik adalah kegiatan pembiasaan yang dilakukan di teras kelas bersama seluruh siswa. Sampai jam 07:00 guru dan peserta didik masuk ke dalam kelas masing-masing dan melanjutkan kegiatan selanjutnya yaitu mengaji dan menulis yang dilaksanakan sampai jam 07:30 selanjutnya yaitu pelajaran seperti biasa.

Setelah kegiatan pembiasaan, mengaji, dan menulis selesai selanjutnya guru menyiapkan bahan bacaan yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Setelah itu, guru mengkondisikan kelas dan menyuruh peserta didik untuk menata tempat duduknya. Setelah tempat duduk tertata rapih selanjutnya guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam lalu dan berdoa dan diawali dengan membaca *Basmallah* setelah salam dan berdoa sudah dilaksanakan guru selanjutnya mengabsen peserta didik serta menanyakan kehadiran. Selanjutnya guru membagikan buku paket serta *juz amma* kepada peserta didik setelah sudah dibagikan semua selanjutnya guru membagikan bahan bacaan kepada semua peserta didik untuk dipraktikkan membaca Al-Qur'an dengan dampingan guru.

2. Kegiatan Inti

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits dalam pembelajaran ini materi yang digunakan yaitu mengacu pada kurikulum KMA 183 Tahun 2019. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits selama satu minggu 1 kali, 1 kali peremuan 2 jam yaitu hari sabtu dengan alokasi waktu satu jam pelajaran yaitu 1 x 35 menit. Setelah mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadits peserta didik MI Nurul Huda Karanganyar diharapkan mampu dan terbiasa membaca Al-Qur'an dengan lancar yg sesuai dengan hukum ilmu tajwid yg benar.

Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung guru memberikan bahan bacaan kepada semua peserta didik masingmasing anak. Guru menjelaskan isi kandungan serta bacaan dari surat pendek dalam Al-Qur'an tersebut dengan jelas serta dalam penyampaian yang pelan. Setelah itu guru memerintahkan semua peserta didik untuk memperhatikan bahan bacaan dan memrintahkan peserta didik untuk membaca bahan bacaan secara bersama-sama dan mengulang-ulang sebanyak 2 kali, kemudian guru menunjuk peserta didik secara acak untuk membaca ayat Al-Qur'an yang sedang dibahas hal ini bertujuan agar peserta didik dapat memperhatikan pembelajaran yang disampaikan oleh guru, ketika terdapat anak yang kesulitan dalam membaca guru melakukan strategi pembelajaran *reading guide* dengan cara menuntun atau membimbing siswa tersebut membaca Al-Qur'an dengan pelan agar siswa bisa memahami cara membaca yang benar. Setelah kegiatan membaca bahan bacaan selesai guru memerintahkan peserta didik untuk mengerjakan soal di bawah bahan bacaan. Guru membacakan terlebih dahulu pertanyaan tersebut yang sesuai dengan ayat Al-Qur'an kemudian peserta didik menjawab dengan mencari jawaban pada ayat Al-Qur'an. Dalam menjawab pertanyaan guru selalu menuntun peserta didik yang kiranya masih belum mengerti jawabannya atau belum memahami bacaan ayat Al-Qur'an.

3. Kegiatan Penutup

Sebelum kegiatan penutup guru terlebih dahulu memberikan kesimpulan kepada peserta didik mengenai materi yang tadi sudah dijelaskan. Dan memberikan *Post Test*. Guru dalam menutup pelajaran dengan mengucapkan *Hamdallah* bersama dengan peserta didik yang kemudian dilanjutkan dengan salam.

d. Situasi dan Respon Peserta Didik Pada Saat Proses Pembelajaran di Kelas

Saat saya melakukan penelitian di kelas III MI Nurul Huda Karanganyar pembelajarannya yaitu sangat menyenangkan dan peran serta antusias dari peserta

didik sangat aktif. Peserta didik sangat merespon pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Berikut adalah salah satu bentuk dari antusias peserta didik pada saat pembelajaran:

- a) Ketika guru sedang membacakan bahan bacaan atau saat penyampaian materi peserta didik sangat memperhatikan dan apabila guru bertanya mengenai materi yang sudah disampaikan guru peserta didik sangat merespon dan semangat menjawab pertanyaan.
- b) Saat guru menunjuk secara acak peserta didik untuk membacakan maka peran peserta didik sangat merespon dengan langsung mau untuk membacakan atau menurut perkatan guru.
- e. Kemampuan Guru Ketika Menerapkan Strategi *Reading Guide* Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Agar pendidikan dapat berhasil dan mencapai mutu yang tinggi dalam pendidikan maka guru harus bisa memilih dengan baik strategi yang pas untuk diterapkan dalam pembelajaran hal ini agar tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Yaitu kemampuan guru dalam menerapkan strategi *Reading Guide* yang dimulai dengan guru membagikan bahan bacaan pada materi yang berjudul : kandungan Q.S *Al-fatihah*, *an-nas*, dan *al-ikhlas* dan memahami hukum bacaan *qalqalah*, menjelaskan materi dengan bahan bacaan dan disertai ayat Al-Qur'an, memerintahkan peserta didik untuk membacakan ayat Al-Qur'an pada bahan bacaan, guru membantu serta menuntun peserta didik yang kesulitan membaca Al-Qur'an dalam bahan bacaan, dan mengoreksi hasil bacaan siswa dan memberikan kesimpulan.

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an Hadits tidak membuat peserta didik lebih aktif ketika pembelajaran berlangsung, strategi *Reading Guide* memotivasi peserta didik untuk lebih gemar membaca Al-Qur'an, membangkitkan minat baca anak, melatih siswa untuk lebih teliti dalam menjawab, guru lebih mudah mengetahui kelebihan dan kekurangan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an, pembelajaran menjadi tidak bosan, menjadikan peserta didik mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Dengan menerapkan strategi *Reading Guide* menjadikan pembelajaran lebih aktif dan menarik. Hanya saja terkadang membutuhkan banyak waktu.

2. Kelebihan serta kekurangan dari Penerapan strategi pembelajaran *reading guide* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas III MI Nurul Huda

Berdasarkan hasil observasi di MI Nurul Huda Karanganyar yang dilakukan pada tanggal 1-15 Oktober 2022 untuk mendapatkan jawaban atas rumusan masalah

yang kedua peneliti melihat dan mengamati pembelajaran yang dilakukan. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara kepada guru Pendidikan Agama Islam ibu Siti Khoeriyah dan peserta didik kelas III MI Nurul Huda Karanganyar serta didukung dokumentasi yang menguatkan, adapun hasil dari temuan ini adalah sebagai berikut:

- a. Kelebihan dari strategi pembelajaran *reading guide* antara lain;
 - 1) Proses pembelajaran membaca Al-Qur'an lebih menyenangkan atau terkesan tidak membosankan sehingga siswa lebih giat serta percaya diri dalam mempelajari membaca Al-Qur'an.
 - 2) Ketika menggunakan strategi pembelajaran *reading guide* peserta didik lebih berperan aktif dan membangkitkan minat membaca Al-Qur'an.
 - 3) Siswa dapat lebih memahami bacaan.
 - 4) Meningkatkan rasa percaya diri pada siswa.
 - 5) Efektif untuk melatih respon dari siswa.
- b. Adapun kekurangan dari strategi pembelajaran *reading guide* yaitu;
 - 1) Bagi peserta didik yang sudah pandai membaca Al-Qur'an merasa tertinggal materi karena berfokus pada cara membaca Al-Qur'an.
 - 2) Peserta didik yang sudah pandai akan merasa bosan karena hanya terpacu pada teks bacaan saja.
 - 3) Baik siswa maupun individu harus memperoleh teks bacaan.
 - 4) Kurang mengembangkan daya imajinasi dan kreativitas.

D. Penutup

Berdasarkan penelitian maka hasil dari penerapan strategi Reading Guide pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dapat meningkatkan minat belajar membaca Al-Qur'an, meningkatkan rasa percaya diri, efektif dalam respon dankeaktifan siswa. Rekomendasi kepada Guru Pendidikan Agama Islam harus lebih siap menghadapi persaingan dan perubahan pendidikan yang lebih aktif dan inovatif, serta guru harus lebih meningkatkan lagi pemilihan strategi pembelajaran yang akan diterapkan dalam pembelajaran. Guru pada umumnya diharapkan mampu menguasai berbagai macam jenis dari strategi pembelajaran dan harus pintar-pintar menentukan pemilihan strategi pembelajaran yang pas dan cocok untuk diterapkan pada materi. Hal ini bertujuan agar proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak membosankan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi pada peneliti berikutnya dan perlu adanya peneliti lanjutan.

kepada Guru Pendidikan Agama Islam harus lebih siap menghadapi persaingan dan perubahan pendidikan yang lebih aktif dan inovatif, serta guru harus lebih meningkatkan lagi pemilihan strategi pembelajaran yang akan diterapkan dalam pembelajaran. Guru pada umumnya diharapkan mampu menguasai berbagai macam jenis dari strategi pembelajaran dan harus pintar-pintar menentukan pemilihan strategi pembelajaran yang pas dan cocok untuk diterapkan pada materi. Hal ini bertujuan agar proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak membosankan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi pada peneliti berikutnya dan perlu adanya peneliti lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Firdaus, Ahmad Yarist dan Muhammad Andi Hakim, (2013), *Penerapan Dengan Pengetahuan, Pengembangan, dan Persaingan Sebagai Langkah dalam Mengoptimalkan Daya Saing Indonesia di MEA 2015*, Economics Development Analysis Journal.
- Haidir dan Salim, (2014), *Strategi Pembelajaran*, Medan: Perdana Publishing.
- Idris, Tasnim, dan Elva Malyuni, (2013), *Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Al-Qur'an Hadits di MIN Rukoh Banda Aceh*, Pionir, Jakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kamus, KBBI Daring, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/penerapan> diakses pada tanggal 27 juli 2022.
- Keputusan Menteri Agama Nomor 183 tahun 2019 tentang Kurikulum Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah.
- Khon, Abdul majid, (2012), *Hadits Tarbawi*, Jakarta: Kencana Prenamedia Grup.
- Mardalis, (2008), *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Mu'awanah, (2011), *Strategi Pembelajaran*, Kediri: STAIN Kediri Press.
- Mustolehudin, (2011), *Tradisi Baca Tulis dalam Islam Kajian Terhadap Teksi Al-Qur'an Surah Al-Alaq Ayat 1-5*.Jurnal Analisa.Vol.18,No.01.
- Nasution, Wahyudin Nur, (2017), *Strategi Pembelajaran*, Medan:Perdana Publishing.
- Peraturan Menteri Agama RI nomor 02 tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah.
- Rasimin, (2011), *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Kualitatif*, Yogyakarta: Mitra Cendekia.

- Satori, Djam'an dan Aan Komariah, (2017), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, (2021), *Metodologi Penelitian*, Bandung: Mandar Maju.
- Sidiq, Umar dan Moh. Miftachul Choiri, (2019), *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Sutomo, Moh., t.th, *Penerapan Reading Guide dalam Pembelajaran di Madrasah*, Jurnal Auladuna.
- Suyitno, (2018), *Metode Penelitian Kualitatif*, Tulungagung: Akademia Pustaka.
- Zainiyati, Huniatus Salamah, (2010), *Model dan Strategi Pembelajaran Aktif*, Surabaya:CV. Putra Media Nusantara.
- Zuhari, Arwida Endah Zuhari, dkk., (2018), *Penerapan Metode Guide Reading untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa IV SD*. Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar. Vol.3, No.2.